

## **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Materi Fluida Statik (Hukum Pascal dan Hukum Archimedes) Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Soromandi Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Sri Rahmatiah**

SMAN 1 Soromandi, Bima, Indonesia

\*Corresponding Author: [rahmatiahmalik@gmail.com](mailto:rahmatiahmalik@gmail.com)

Dikirim: 30-04-2023; Direvisi: 01-05-2023; Diterima: 02-05-2023

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fisika siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Soromandi melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* pada materi fluida statik: hukum Pascal dan hukum Archimedes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Soromandi semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dirancang melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam implementasinya, penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil pengumpulan data pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan setiap siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam setiap kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa meningkat dari pra-siklus ke siklus 1 dan siklus 2. Pada pra-siklus siswa yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 19 siswa dari 30 siswa, dengan persentase 63,33% tidak mencapai nilai KKM 11 siswa. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 83,33%, dimana 25 siswa memenuhi KKM yang ditetapkan. Capaian ini belum memenuhi indikator keberhasilan kinerja yang ditetapkan. Perbaikan pembelajaran dilanjutkan pada siklus 2 melalui modifikasi penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume*, dan hasil belajar siswa meningkat. Ada 28 siswa telah memenuhi KKM dan capaian ketuntasan klasikal menjadi 93,33%. Capaian dan ketuntasan klasikal menjadi indikator bahwa penelitian berhasil pada siklus 2.

**Kata Kunci:** hasil belajar; pembelajaran aktif; *group resume*

**Abstract:** This classroom action research aims to improve the Physics learning outcomes of Class XI IPA students of SMAN 1 Soromandi through an active *group resume* learning strategy on static fluid material: Pascal's law and Archimedes' law. The subjects in this study were students of class XI IPA SMAN 1 Soromandi semester 1 of the 2020/2021 academic year, a total of 30 students. This research was designed through four stages, namely planning, action implementation, observation and reflection. In its implementation, the research was carried out in two cycles. The results of data collection in each observation activity from the implementation of each research cycle were analyzed descriptively using the percentage technique to see trends that occur in each research activity. Based on the research results, student learning outcomes increased from pre-cycle to cycle 1 and cycle 2. In the pre-cycle, 19 out of 30 students completed the KKM, with a percentage of 63.33% and still did not achieve the KKM score of 11 students. After carrying out learning improvement actions in cycle 1, classical completeness increased to 83.33%, whereas 25 students met the specified KKM. This achievement has not met the specified performance success indicators yet. Learning improvements continued in cycle 2 through modifications to the application of *group resume* active learning strategies, and student learning outcomes increased. There were 28 students who had fulfilled the KKM and the classical completeness achievement

was 93.33%. Classical achievement and completeness is an indicator that the research was successful in cycle 2.

**Keywords:** learnig outcomes; active learning; group resume

## PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses, dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, terpadu yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar (Hamalik, 2009).

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan, baik guru maupun siswa. Kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan memiliki motivasi yang tinggi melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan.

Dalam upaya pencapaian hasil pembelajaran yang optimal diperlukan upaya-upaya terencana dan nyata berupa kegiatan pembelajaran bagi peserta didik. Sudah barang tentu dalam pencapaiannya perlu dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, efektif, maupun psikomotor. Karena itu, keahlian guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan di capai dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Fisika di kelas XI IPA rendah. Rendahnya hasil belajar Fisika disebabkan karena masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan Fisika. Berdasarkan pengamatan awal pra-siklus yang penulis lakukan di SMAN 1 Soromandi Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima, masih terdapat kemampuan belajar Fisika dengan beberapa indikator, yaitu: (1) hasil belajarnya siswa rendah, dimana sebagian siswabelum mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 75; (2) sebagian besar siswa tidak mampu menyelesaikan soal Fisika dengan baik; (3) sebagian siswa tidak aktif dalam pembelajaran; dan (4) sebagian siswa cenderung bekerja secara individual.

Berdasarkan realitas, fenomena tersebut penulis berupaya melakukan perbaikan pembelajaran Fisika. Berdasarkan hasil diskusi dengan rekan guru senior dan hasil studi pustaka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian perbaikan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *group resume*.

Pembelajaran aktif menurut Silberman (2011) *Group Resume* (resume kelompok) adalah salah satu model pembelajaran kelompok yang biasanya menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. Resume akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam grup dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya. Kegiatan ini akan lebih efektif apabila resume tersebut dihubungkan, dikaitkan dengan materi pembelajaran yang akan di pelajari dalam konteks penelitian ini adalah Materi Fluida statik: hukum Pascal dan hukum Archimedes.



Dengan penerapan Pembelajaran Aktif *Group Resume* dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam belajar karena dengan penerapan Pembelajaran Aktif *Group Resume* siswa dapat berbagi informasi atau pengalaman dengan teman satu kelompok atau dengan teman kelompok yang lain, sehingga materi pembelajaran yang sulit diasumsikan dapat dipahami oleh siswa dengan berbagi informasi antar siswa.

## KAJIAN TEORI

### Belajar dan Hasil Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2009; Jayanti & Amin, 2018; Rusmawati, 2017).

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Sudjana, 2009; Basri & Akhmad, 2018). Berarti belajar merupakan suatu proses yang melibatkan siswa, aktivitas yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku, pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009). Hal senada dikemukakan oleh Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan suatu kegiatan belajar (Mulyono, 2003; Herbiadi, 2012; Susisusanti dkk, 2021). Kemampuan yang diperoleh adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.

Menurut Dimiyati & Mujiono (2006) hasil belajar adalah: “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Dari pendapat para pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar parameter, ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa memahami dan mengetahui suatu materi pembelajaran dari mata pelajaran.

Hasil belajar Fisika pada penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari tes hasil belajar setelah melalui proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Aktif *Group Resume* (resume kelompok).



Dalam hal ini Djamarah & Zen (2006) memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, yaitu: a) Istimewa/maksimal, Apabila seluruh bahan pelajaran yang di ajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa, b) Baik sekali/optimal, Apabila sebagian besar 76% s/d 99% bahan itu dapat dikuasai oleh siswa, c) Baik/minimal, Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja yang di kuasai siswa, d) Kurang, Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil belajar maka di kelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat kuat, kuat, cukup, lemah dan sangat lemah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu: 81% - 100% dalam kriteria sangat kuat, 61% - 80% dalam kriteria kuat, 41% - 60% termasuk cukup, 21% - 40% masuk pada kriteria lemah, dan 0% - 20% termasuk sangat lemah (Ridwan, 2008).

Berdasarkan tolak ukur diatas siswa dikatakan berhasil apabila siswa secara individual telah menguasai sekurang-kurangnya 75% atau dengan nilai minimal 75 dari kompetensi yang ditetapkan. Namun jika kurang dari kriteria tersebut dikatakan belum berhasil atau belum tuntas.

Muhibbin Syah (2008) menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: (a) faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (b) faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; (c) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Aunurrahman (2009) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: a) ciri khas/karakteristik siswa, b) Sikap terhadap belajar, c) Motivasi belajar, d) Konsentrasi belajar, e) Mengolah bahan belajar, f) Menggali hasil belajar, g) Rasa percaya diri, dan h) Kebiasaan belajar.

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang di capai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah:

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah: 1) Memahami peserta didik, 2) merancang pembelajaran, 3) melaksanakan pembelajaran, 4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan Sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung Sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah



yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa (Aunurrahman, 2009).

## **Pembelajaran Aktif Group Resume**

### ***Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume***

Hollingsworth & Lewis (2008) menjelaskan bahwa strategi *active learning* (pembelajaran aktif) merupakan strategi yang melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami. Lebih lanjut, mereka menjelaskan ada beberapa keunggulan strategi *active learning*, yaitu; (a) mengacu pada tujuan; (b) melibatkan siswa dalam belajar; dan (c) meragamkan langkah dan kegiatan, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.

Zaini (2008) menjelaskan bahwa strategi *active learning* adalah suatu pembelajaran mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif atau disebut juga dengan strategi pembelajaran aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Dalam proses pembelajaran guru tidak seharusnya memberikan seluruh informasi dan pengetahuannya kepada peserta didik, tetapi guru harus memperhatikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan standar kemampuan peserta didik dan berhubungan dengan materi yang di pelajari.

Alur proses pembelajaran tidak harus berpola dari guru ke siswa, tetapi juga dapat berpola dari siswa ke siswa, misalnya melalui belajar kelompok. Kegiatan belajar mengajar melalui kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif yang lebih khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, strategi pembelajaran aktif merupakan strategi yang melibatkan siswa mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa dalam belajar, serta meminimalisir kegagalan siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fisika.

*Group Resume* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran kooperatif. Tipe ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal (Silberman, 2011; Suryoadi, 2022). Aktivitas ini akan semakin efektif jika resume yang dibuat sangat relevan dengan materi yang dipelajari.

Pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang dalam proses belajarnya siswa dikelompokkan pada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan



dan tujuan belajar. Belajar dalam kelompok akan membantu meringankan tugas guru dalam memberikan materi pelajaran. Selain itu belajar kelompok memberikan manfaat diantaranya: (a) meningkatkan hasil belajar; (b) menumbuhkan dan meningkatkan rasa sosial; (c) membentuk manusia yang berbudi tinggi; (d) menghilangkan perasaan rendah diri, pemalu dan egoisme; dan (e) menambah pengalaman-pengalaman baru (Sriyono, 1992; Balandis dkk, 2021; Gustina, 2022).

Strategi pembelajaran aktif *group resume* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa khususnya terhadap kelompok yang menjelaskan. Di dalam proses pembelajaran ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada teman dan guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan, semakin banyak pula pemahaman yang diperoleh, yang akhirnya hasil belajar juga semakin meningkat.

Silberman (2011) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *group resume* adalah sebagai berikut :

- a) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- b) Jelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka dan merupakan pengalaman yang luar biasa.
- c) Katakan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
- d) Bagikan kertas karton dan spidol kepada kelompok untuk menuliskan resume mereka. Resume harus mencantumkan informasi yang membanggakan “kelompok” secara keseluruhan.
- e) Perintahkan semua kelompok untuk menyajikan resume dan catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Silberman di atas, maka langkah-langkah yang akan ditempuh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
- c) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka.
- d) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan membuat sebuah resume.
- e) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada tiap-tiap kelompok sebagai petunjuk untuk membuat resume.
- f) Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.
- g) Guru memerintahkan tiap-tiap kelompok untuk menyajikan hasil resumanya di depan kelas.

Dalam pembelajaran kelompok perlu diperhatikan tentang alokasi waktu dengan ketercapaian tujuan pembelajaran, karena seringkali pembelajaran kelompok menggunakan waktu yang melebihi dari waktu yang dialokasikan.

## **Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa**



Dalam proses pembelajaran seorang siswa terjadi perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak terampil menjadi menjadi terampil, dari jelek menjadi baik.

Perubahan mencakup kecakapan, keterampilan, sikap dan aspek lainnya. Dalam proses pembelajaran Fisika, banyak cara yang dapat dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal, diantaranya adalah dengan penerapan strategi dan metode pembelajaran yang cocok diterapkan.

Pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang dalam proses belajarnya siswa dikelompokkan pada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar. Belajar dalam kelompok akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Selain itu belajar kelompok memberikan manfaat diantaranya mempertinggi rasa sosial, membentuk manusia yang berbudi tinggi, menghilangkan perasaan rendah diri, pemalu dan egoisme serta menambah pengalaman-pengalaman baru.

Dalam kelompok akan muncul persaingan yang positif sebagai upaya untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Dari paparan tersebut disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar aktif *group resume* dapat meningkatkan aktifitas, keaktivitas dan kemampuan berfikir siswa dan bermuara pada meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus, dimana pada setiap siklus diadakan sebanyak satu kali pertemuan. Di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut meliputi: perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi (Arikunto, 2010). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa menggunakan analisis statistik deskriptif.

Penelitian dinyatakan berhasil jika mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 secara individual telah dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila 85% dari siswa yang tuntas secara individual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Belajar Pra-siklus

Hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Soromandi yang berjumlah 30 orang pada data awal pra-siklus secara klasikal dalam pelajaran Fisika rata-rata 72,33 dengan prosentase ketuntasan 63,33% dengan kriteria ketuntasan yaitu: Cukup. Angka ini dibawah indikator kinerja yang ditetapkan yakni minimal 85% siswa tuntas.

#### 2. Hasil Belajar Siklus 1

Hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* pada siklus I tercatat 5 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan individual, dan 25 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan individual. Adapun ketuntasan secara



klasikal yaitu: 83,33%. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa Kelas XI IPA Sekolah SMAN 1 Soromandi secara klasikal belum mencapai 85% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan yaitu 75. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki capaian siswa melalui tindakan pada siklus kedua.

### 3. Hasil Belajar Siklus 2

Dari data yang diperoleh setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* hasil belajar siswa siklus 2 terdapat 2 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan individual, sementara 28 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan individual. Adapun ketuntasan secara klasikal yaitu : 93,33%. Rata-rata: 77,17.

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas XI IPA Sekolah SMAN 1 Soromandi secara klasikal 93,33% telah melebihi indikator kinerja yang ditetapkan yakni 85%. Artinya 93,33 % mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan yaitu 75. Untuk itu tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus 3 atau siklus berikutnya.

## B. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru dari pembelajaran siklus 1 hingga siklus 2, menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Pada siklus pertama pertemuan pertama aktivitas guru memperoleh skor secara klasikal adalah 31, angka ini berada pada persentase 77.50%, persentase ini tergolong dalam kategori kuat. Pada siklus 2 aktivitas guru meningkat, hal ini dapat terjadi karena adanya perbaikan pembelajaran dari hasil refleksi siklus 1 yang diterapkan pada siklus 2. Aktivitas guru meningkat dengan perolehan skor secara klasikal adalah 38, persentase 95%, persentase ini berada pada kategori sangat kuat.

Hasil analisa data penelitian siklus 1 dan 2 diketahui strategi pembelajaran aktif *Group Resume* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas guru yang berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajar siswa. Aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus	Nilai	Persentase	Kriteria
1	31	77.50	Baik
2	38	95	Sangat Kuat

### 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus 1 ke siklus 2. Pada pembelajaran siklus 1, aktivitas siswa hanya memperoleh skor secara klasikal 942, persentase 78.50%, pada kategori kuat. Pada siklus 2, skor meningkat menjadi 1087, dengan 90,58% pada kategori sangat kuat.

**Tabel 2.** Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus	Nilai	Persentase	Kriteria
1	942	78.50	Kuat
2	1087	90.58	Sangat Kuat



### 3. Hasil Belajar Siswa

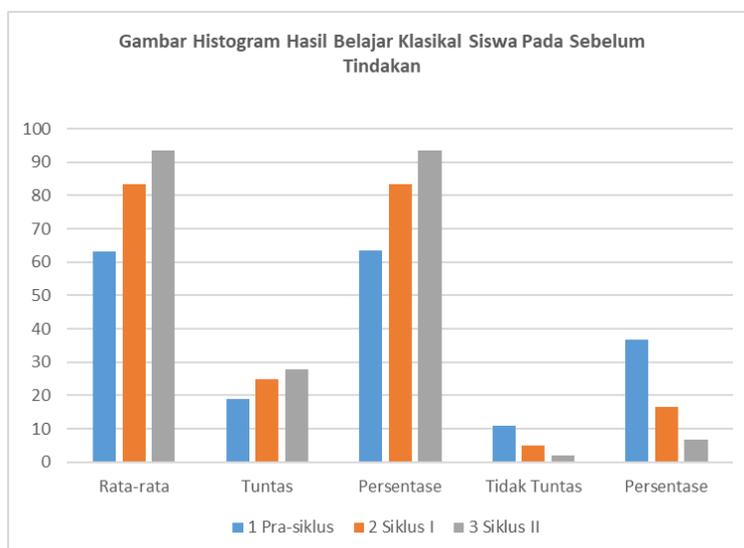
Berdasarkan uraian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* untuk meningkatkan hasil belajar Fisika siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Soromandi dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dari pra-siklus ke siklus 1 dan siklus 2. Pada pra-siklus siswa yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 19 siswa dari 30 siswa, dengan persentase 63,33% tidak mencapai nilai KKM 11 siswa. Ketuntasan klasikal 83,33%, setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1, ada 25 siswa memenuhi KKM yang ditetapkan. Capaian ini belum memenuhi indikator keberhasilan kinerja yang ditetapkan. Perbaikan pembelajaran dilanjutkan pada siklus 2 melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume*, hasil belajar siswa dapat meningkat. 28 Siswa telah memenuhi KKM, ketuntasan klasikal 93,33%.

Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pra-siklus, Pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3.** Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra-Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Hasil Belajar Siklus	Tidak Tuntas		Rata-Rata	Tuntas	
	Jumlah Siswa	Persentase		Jumlah Siswa	Presentase
Pra-siklus	11	36.67	63.33	19	63.33
Siklus 1	5	16.67	83.33	25	83.33
Siklus 2	2	6.67	93.33	28	93.33

Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar Fisika siswa Pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 juga dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar Fisika siswa per siklus

Dari pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kelemahan-kelemahan penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* pada siklus 1. Dengan mengacu pada hasil refleksi siklus 1 maka dapat dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus siklus 2. Aktivitas guru dapat menapai kategori sangat kuat dan berpengaruh pada aktivitas siswa pada kategori sangat kuat sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar Fisika siswa. Pada siklus 2 penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* hasil belajar siswa rata-rata 77,17 dengan ketuntasan klasikan mencapai ketuntasan klasikal 93,33%. Dengan capaian ini maka seluruh indikator keberhasilan kinerja telah tercapai, penelitian dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan ini dapat dilihat persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pada pra siklus 63,33%, pada siklus 1 meningkat menjadi 83,33% dan pada siklus 2 meningkat dibanding siklus I yakni 93,33%.

Adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar Fisika pra siklus dengan siklus 2 menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* lebih efektif bila dikomparasikan dengan metode, strategi belajar yang digunakan sebelum pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik Cet XIV*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Balandis, L. V., Kaka, P. W., & Noge, M. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik dengan Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(1), 151-160.
- Basri, S., & Akhmad, N. A. (2018). Penggunaan metode bermain snakes and ladders pada pembelajaran ipa fisika untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(3), 309-323.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. & Zen, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Gustina, G. (2022). Penerapan Metode Group Resume melalui Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMAN 1 Rantau Kobar. *Journal on Education*, 5(1), 1497-1506.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Herbiadi, A. (2012). Hubungan antara sikap dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(5).
- Hollingswort, P. & Lewis, G. (2008). *Pembelajaran Aktif*. Jakarta : PT. Indeks.



- Jayanti, A., & Amin, B. D. (2018). Pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 2 Barru. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 14(1), 23-28.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Ridwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Jakarta : Alfabeta.
- Rusmawati, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Discovery Terbimbing Kelas X MIA2 SMA Negeri I Barru. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 15-24.
- Silberman, M. L. (2011). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: PT. Nusa Media.
- Slameto. (2009). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono. (1992). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryoadi, I. C. O. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Aktif dan Kreatif dalam Pendidikan Kristen. *Tangkoleh Putai*, 19(1), 17-35.
- Susisusanti, S., Wirahmad, I., & Syarifuddin, S. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran EPA (Eksplorasi, Pengenalan, dan Aplikasi Konsep) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 8 Donggo Satap Materi Operasi Bilangan Pecahan. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 2(2), 86-105.
- Zaini, Hisyam. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani CTSD.

